

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik petani kelapa sawit

- Luas lahan yang diusahakan oleh petani kelapa sawit di Nagari Sungai Kuyit memiliki rata-rata 3,3 hektar
- Jenis bibit yang digunakan oleh petani merupakan jenis bibit mariat dan ppks, dimana penggunaan bibit jenis mariat yang paling dominan yaitu 62,9%.
- Di daerah sungai Kuyit petani yang termasuk dalam sampel hanya 58% yang melakukan pinjaman modal kepada agen, selebih nya kepada bank dan tidak melakukan pinjaman modal.
- Lama berusahatai di daerah sungai kuyit yang termasuk saampel yang petani baru ialah sebanyak 51,7 % selebihnya petani sedang dan petani lama.
- Petani di Nagari Sungai Kuyit hanya 3,2 % menjual hasil produksinya kepada pedagang luar, sementara petani lebih memilih menjual kepada pedagang biasa (21%) dan pedagang langganan (75,8%).
- Produksi TBS petani di Nagari Sungai Kuyit lebih banyak produksi sedang (66,1%) dari seluruh sampel yang di teliti.

2. Di daerah Nagari Sungai Kuyit karakteristik usahatani yang memiliki hubungan dengan posisi tawar adalah luas lahan, lama berusahatani, dan pembeli TBS. Sementara untuk karakteristik jenis bibit, kredit/pinjaman dan produksi TBS tidak memiliki hubungan yang saling mempengaruhi dengan posisi tawar.

3. Di Sungai Kuyit petani sampel sebagian besar (75,8%) menjual hasil produksi ke pedagang langganan.

B. Saran

Kepada petani

1. Para petani sebaiknya membangun hubungan kemitraan dengan perusahaan perkebunan/agen pengumpul, karena dengan demikian akan ada regulasi yang jelas yang akan memberikan keuntungan bagi petani atau pun pihak perusahaan/agen pengumpul sebagai pihak yang bermitra.
2. Para petani sebaiknya mulai untuk memimikirkan mengajukan untuk membuat suatu lembaga pertanian (kelompok tani) yang akan membantu usahatani kelapa sawit tersebut.

Kepada pemerintah

1. Pemerintah sebaiknya perlu meningkatkan penyuluhan dan pendidikan kepada petani agar petani dapat diberikan arahan ataupun masukan mengenai pengolahan kelapa sawit yang menghasilkan produksi yang berkualitas dan dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga pasar TBS. Dengan demikian akan banyak petani yang dapat mengurangi permasalahan yang di hadapi dalam melakukan usahatannya tersebut.
2. Pemernitah mungkin dapat membentuk suatu wadah organisasi yang dapat mengatur penjualan TBS agar petani tidak mengalami kerugian dalam penjualan hasil produksinya.

